

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu peneliti ingin menggambarkan Pengelolaan Sampah di Pasar Tradisional Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2021 tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Tradisional Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2021

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan mei-juni 2021

C. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian adalah sistem pengelolaan sampah yang ada di Pasar Tradisional Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. Informasi dan data pendukung diperoleh dari Kepala Pasar, Petugas Pasar, Petugas Kebersihan dan Pedagang Pasar yang diperoleh yaitu jumlah pedagang, data volume sampah yang dihasilkan perhari, mekanisme pengangkutan dan pengumpulan sampah, dan pengelolaan di TPS akhir.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a) Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini orang yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Informan tersebut adalah pedagang yang ada di Pasar Tradisional Gisting Bawah dan petugas kebersihan.

b) Tempat dan Peristiwa

Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa dapat melalui sumber lokasi. Informasinya didapat dari pengamatan secara cermat mengenai kondisi, kelengkapan lokasi dan lingkungan sekitar pasar dan tps.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau pendirian lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap bertatap muka dengan orang tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dengan wawancara langsung.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang proses pengelolaan sampah

3. Data primer

- a. Proses penimbunan sampah (sampah yang dihasilkan pasar Gisting Bawah perharimya).
- b. Penyimpanan sampah sementara (jenis bak sampah, menampung sampah perharinya, volume baksampah mampu menampung sampah dalam waktu tertentu maksimal 3 hari).
- c. Pengumpulan sampah (jenis sarana yang digunakan untuk melakukan pengumpulan sampah, jumlah tenaga dalam melakukan pengumpulan sampah, frekuensi pengumpulan dari tempat pedagang ke TPS).

4. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari pihak pasar, internet serta pihak lain guna mendukung penelitian ini.

F. Alat Ukur

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, dengan alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner.

G. Analisa Data

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan.
2. Pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapanga.
3. Tringaulasi adalah memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian.

4. Kesimpulan adalah untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antar kesimpulan penelitian dengan fakta yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun serta dilakukan pencatatan dan penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.